JIUBJ

Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20(3), Oktober 2020, 723-730
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi
ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print)
DOI 10.33087/jiubj.v20i3.1054

Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pendidikan IPS di SD pada Program Studi S-1 PGSD Kelompok Belajar Kota Jambi Masa Registrasi 2020.1

Mahyudin[1], Yusrizal[2]
[1,2]Universitas Terbuka
Correspondence email: mahyudin@ecampus.ut.ac.id; yusrizal@ecampus.ut.ac.id

Abstract. *The purpose of this study was to analyze (1) the effect of learning motivation on student learning outcomes in social studies courses in elementary school in the PGSD S1 Study Program in the Jambi City Study Group 2020.1, (2) The effect of the learning environment on student learning outcomes in subjects Social Studies lecture at elementary school in the PGSD S1 Study Program Study Group Jambi City Registration Period 2020.1, and (3) The influence of learning motivation and learning environment on student learning outcomes in Social Sciences Education courses in SD on the PGSD S1 Study Program Study Group Jambi City 2020 Registration Period. Research conducted by researchers is a survey research method. The sampling technique in this study is saturated sampling. Where, all populations were sampled as a study, totaling 21 students. The data collection techniques in this study were questionnaire and documentation. The results showed that (1) Learning motivation has a significant effect on student learning outcomes in Social Studies courses in elementary schools in the S1 Study Program PGSD Study Group Jambi City Registration Period 2020.1. Based on the analysis it is known that the value of tcount> ttable, which is 5.999> 2.10092 at a significance level of 0.05. Furthermore, the contribution of learning motivation variables to learning outcomes is 65.4% and the remaining 34.6% is influenced by other factors not examined, (2) The learning environment has a significant effect on student learning outcomes in Social Studies courses in elementary school in the Study Program S-1 PGSD Jambi City Study Group Registration Period 2020.1. Based on the analysis it is known that the value of tcount> ttable, which is 3.718> 2.10092 at a significance level of 0.05. Furthermore, the contribution of learning environment variables to learning outcomes is 42.1% and the remaining 57.9% is influenced by other factors not examined, and (3) learning motivation and learning environment have a significant effect on student learning outcomes in Social Studies courses in Elementary School in PGSD Undergraduate Study Program Jambi City Study Group Registration Period 2020.1. Based on the analysis it is known that the value of Fcount> Ftable, which is 23.539> 3.55 at a significance level of 0.05. Furthermore, the contribution of learning motivation and learning environment variables simultaneously to learning outcomes is 72.3% and the remaining 27.7% is influenced by other factors not examined.*

Keywords*: Learning Motivation; Learning Environment; Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan mendasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Tanpa pendidikan manusia tidak dapat meningkatkan taraf hidupnya. Dengan kata lain, pendidikan merupakan salah satu upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). SDM yang berkualitas sangat penting dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan, baik fisik maupun non fisik. Oleh karena itu, perluasan dan pemerataan kesempatan belajar merupakan salah satu prioritas pemerintah.

Universitas Terbuka (UT) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal jenjang Pendidikan Tinggi. UT sebagai Perguruan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh (PTTJJ) menyediakan akses pendidikan bagi semua lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan berbagai program PTTJJ, sehingga menghasilkan lulusan yang berdaya saing. UT menerapkan sistem belajar jarak jauh dan terbuka. Belajar jarak jauh memiliki makna bahwa proses pembelajaran di UT tidak dilakukan secara tatap muka melainkan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun media non cetak (audio/video, komputer/internet, siaran radio, dan televisi). Sedangkan, terbuka mempunyai makna bahwa pembelajaran di UT tidak ada pembatasan usia, tahun ijazah, masa belajar, waktu registrasi, dan frekuensi mengikuti ujian.

Pada masa registrasi 2020.1, UT menerapkan model Pembelajaran Dalam Jaringan (Pembelajaran Daring) dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Teams*. Hal ini dikarenakan adanya Pandemi Covid 19 di Indonesia. Sehingga, UT menyediakan akses pembelajaran Daring sebagai pengganti tutorial tatap muka bagi mahasiswa.

Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) Jambi merupakan unit pelaksana teknis UT di Propinsi Jambi. UPBJJ-UT Jambi memiliki beberapa kelompok belajar, yaitu kelompok belajar Kota Jambi, kelompok belajar Kabupaten Tanjung Jabung Timur, kelompok belajar Kabupaten Tanjung Jabung Barat, kelompok belajar Kabupaten Merangin, kelompok belajar Kabupaten Kerinci, dan sebagainya.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UPBJJ-UT Jambi memiliki salah satu Program Studi,

yaitu Program Studi PGSD. Pada masa registrasi 2020.1, mahasiswa semester I Program Studi PGSD mengontrak salah satu mata kuliah, yaitu Pendidikan IPS di SD. Keberhasilan proses pembelajaran Pendidikan IPS di SD tidak hanya ditentukan oleh faktor intelegensi mahasiswa saja, tetapi juga beberapa faktor lain seperti motivasi belajar dan lingkungan belajar mahasiswa.

Sardiman (2004) mengemukakan bahwa "Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai". Berdasarkan wawancara peneliti dengan pengampu mata kuliah Pendidikan IPS di SD kelompok belajar Kota Jambi diketahui bahwa pada pertemuan I proses pembelajaran Daring, motivasi belajar mahasiswa masih belum maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan masih kurangya partisipasi dan keaktifan mahasiswa selama proses pembelajaran. Dimana, dari 21 orang mahasiswa hanya ada 9 (sembilan) mahasiswa yang aktif selama proses pembelajaran.

Selain motivasi belajar, faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah lingkungan belajar. Hamalik (2013) mengemukakan bahwa "Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan atau pengaruh tertentu kepada individu". Dengan demikian, lingkungan belajar adalah sesuatu yang ada di sekitar mahasiswa yang berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa tersebut. Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari dosen pengampu mata kuliah Pendidikan IPS di SD diketahui bahwa pada pertemuan I proses pembelajaran Daring, suasana pembelajaran belum kondusif. Dimana, masih terjadi kebisingan selama proses pembelajaran dan masih ada mahasiswa yang keluar masuk group kelas karena mengalami gangguan jaringan internet.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan IPS di SD pada Program Studi S-1 PGSD Kelompok Belajar Kota Jambi Masa Registrasi 2020.1, (2) Menganalisis pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan IPS di SD pada Program Studi S-1 PGSD Kelompok Belajar Kota Jambi Masa Registrasi 2020.1, dan (3) Menganalisis pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan IPS di SD pada Program Studi S-1 PGSD Kelompok Belajar Kota Jambi Masa Registrasi 2020.1.

METODE

Penelitian yang peneliti laksanakan ini merupakan penelitian dengan metode survei. Menurut Riduwan (2013) "Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis".

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi S-1 PGSD Kelompok Belajar Kota Jambi masa registrasi 2020.1 yang berjumlah 21 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh. Dimana, semua populasi dijadikan sampel penelitian, yang berjumlah 21 orang. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket kepada responden penelitian dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Riduwan (2013:155) mengemukakan bahwa "Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel Motivasi Belajar (X1) dan Lingkungan Belajar (X2)

Variabel motivasi belajar (X1) diukur dengan menggunakan skala likert. Berdasarkan jumlah item pertanyaan variabel motivasi belajar (19 item), maka skor minimum variabel motivasi belajar adalah 19 dan skor maksimumnya adalah 95. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa rata-rata variabel motivasi belajar adalah 4,64 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 92,88. Artinya, variabel motivasi belajar (X1) berada pada kategori sangat baik.

Variabel lingkungan belajar (X2) diukur dengan menggunakan skala likert. Berdasarkan jumlah item pertanyaan variabel lingkungan belajar (26 item), maka skor minimum variabel lingkungan belajar adalah 26 dan skor maksimumnya adalah 130. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa rata-rata variabel lingkungan belajar adalah 4,77 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 95,42. Artinya, variabel lingkungan belajar (X2) berada pada kategori sangat baik. Secara terperinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Variabel Motivasi Belajar (X1) dan Lingkungan Belajar (X2)

No.	Variabel	Mean	TCR	Kategori
1.	Motivasi Belajar	4,64	92,88	Sangat Baik
2.	Lingkungan Belajar	4,77	95,42	Sangat Baik

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Apabila nilai Sig. uji *Kolmogorov-Smirnov* >

α (α = 0,05), maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai Sig. uji *Kolmogorov-Smirnov* < α (α = 0,05), maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		21	21	21
Normal Parameters[a]	Mean	88.24	124.05	89,6119
	Std. Deviation	5.449	4.129	2,52151
Most Extreme Differences	Absolute	.151	.144	.211
	Positive	.107	.119	.150
	Negative	-.151	-.144	-.211
Kolmogorov-Smirnov Z		.690	.658	.965
Asymp. Sig. (2-tailed)		.728	.779	.309

a. Test distribution is Normal.

Tabel 2 di atas menggambarkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel motivasi belajar (X1) adalah 0,728 > 0,05, variabel lingkungan belajar (X2) adalah 0,779 > 0,05, dan variabel hasil belajar (Y) adalah 0,309 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian adalah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Apabila nilai Tolerance > 0,1 dan VIF < 10, maka pada model regresi tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, apabila nilai Tolerance < 0,1 dan VIF > 10, maka pada model regresi terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	39.821	9.397		4.238	.000		
	X1	.299	.067	.647	4.435	.000	.723	1.383
	X2	.189	.089	.309	2.118	.048	.723	1.383

a. Dependent Variable: Y

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel motivasi belajar dan variabel lingkungan belajar (X2) adalah sekitar 1, yaitu 1,383. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heterokedastisitas. Pengujian heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Glejser. Apabila koefisien korelasi spearman mempunyai nilai Sig. > 0,05, maka varian residual model regresi adalah homogen atau model regresi terbebas dari heterokedastisitas. Hasil pengujian heterokedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas
Correlations

			X1	X2	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.557**	-.098
		Sig. (2-tailed)	.	.009	.671
		N	21	21	21
	X2	Correlation Coefficient	.557**	1.000	-.113
		Sig. (2-tailed)	.009	.	.626
		N	21	21	21
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.098	-.113	1.000
		Sig. (2-tailed)	.671	.626	.
		N	21	21	21

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4 di atas menggambarkan bahwa hasil uji heterokedastisitas untuk masing-masing variabel *independent* adalah > 0,05. Hal ini terlihat dari nilai *Sig. (2-tailed)* variabel motivasi belajar (X1) adalah 0,671 > 0,05 dan variabel lingkungan belajar (X2) adalah 0,626 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heterokedastisitas.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang digunakan bersifat linear atau tidak. Apabila persamaan regresi bersifat linear, maka dapat dilakukan prediksi dengan bentuk linear. Tetapi, apabila persamaan regresi tidak bersifat linear, maka perlu persamaan lain yang lebih sesuai. Apabila nilai signifikan > 0,05, maka data yang digunakan adalah linear. Sebaliknya, apabila nilai signifikan < 0,05, maka data yang digunakan adalah tidak linear.

Hasil pengujian linearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas X1 terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	100.679	11	9.153	3.111	.050
		Linearity	83.221	1	83.221	28.284	.000
		Deviation from Linearity	17.458	10	1.746	.593	.786
	Within Groups		26.481	9	2.942		
	Total		127.160	20			

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas X2 terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	95.209	12	7.934	1.987	.168
		Linearity	53.555	1	53.555	13.409	.006
		Deviation from Linearity	41.654	11	3.787	.948	.545
	Within Groups		31.951	8	3.994		
	Total		127.160	20			

Tabel 5 dan 6 di atas menggambarkan bahwa hasil uji linearitas untuk masing-masing variabel *independent* adalah > 0,05. Hal ini terlihat dari nilai Sig. *Deviation from Linearity* variabel motivasi belajar (X1) adalah 0,786 > 0,05 dan variable lingkungan belajar (X2) adalah 0,545 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear.

Hasil Estimasi Regresi Berganda

Berdasarkan pengolahan data menggunakan program SPSS *for Windows Version* 21 diperoleh hasil estimasi regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Estimasi Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.821	9.397		4.238	.000
	X1	.299	.067	.647	4.435	.000
	X2	.189	.089	.309	2.118	.048

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 7 di atas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

Y = 39,821 + 0,299 X1 + 0,189 X2

Berdasarkan persamaan di atas diketahui bahwa nilai konstanta (a) adalah 39,821. Hal ini berarti bahwa apabila variabel motivasi belajar dan lingkungan belajar bernilai 0, maka hasil belajar bernilai positif, yaitu 39,821. Berdasarkan persamaan di atas juga diketahui

bahwa nilai koefisien regresi (b_1) variabel motivasi belajar adalah positif, yaitu 0,299. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel motivasi belajar sebesar satu satuan, maka hasil belajar juga akan meningkatkan sebesar 0,299 satuan dengan asumsi variabel lain nilainya tetap. Sedangkan, nilai koefisien regresi variabel lingkungan belajar (b_2) adalah positif, yaitu 0,189. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel lingkungan belajar sebesar satu satuan, maka hasil belajar juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,189 satuan dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama penelitian ini adalah "Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan IPS di SD pada Program Studi S-1 PGSD Kelompok Belajar Kota Jambi Masa Registrasi 2020.1". Guna mengetahui apakah variabel motivasi belajar (X1) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y), maka dilakukan uji t.

Tabel 8. Hasil Uji t X1 Terhadap Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.579	5.517		10.256	.000
	X1	.374	.062	.809	5.999	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 8 di atas diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel motivasi belajar (X1) adalah 5,999. Pengambilan keputusan adalah membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}. Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistika untuk signifikansi 0,05/2 = 0,025 dengan derajat kebebasan df = n-k-1 atau 21-2-1 = 18. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} adalah 2,10092. Dengan demikian, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,999 > 2,10092). Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak. Maknanya, motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan IPS di SD pada Program Studi S-1 PGSD Kelompok Belajar Kota Jambi Masa Registrasi 2020.1.

Selanjutnya, nilai koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809[a]	.654	.636	1,52071

a. Predictors: (Constant), X1

Berdasarkan tabel 9 di atas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah 0,809. Sedangkan, nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,654. Artinya, sumbangan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah 65,4% dan sisanya sebesar 34,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua penelitian ini adalah "Lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan IPS di SD pada Program Studi S-1 PGSD Kelompok Belajar Kota Jambi Masa Registrasi 2020.1". Guna mengetahui apakah variabel lingkungan belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y), maka dilakukan uji t.

Tabel 10. Hasil Uji t X2 Terhadap Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.449	13.230		3.057	.006
	X2	.396	.107	.649	3.718	.001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 10 di atas diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel lingkungan belajar (X2) adalah 3,718. Dengan demikian, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,718 > 2,10092). Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak. Maknanya, lingkungan

belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan IPS di SD pada Program Studi S-1 PGSD Kelompok Belajar Kota Jambi Masa Registrasi 2020.1.

Selanjutnya, nilai koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649[a]	.421	.391	1,96824

a. Predictors: (Constant), X2

Berdasarkan tabel 11 di atas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) variabel lingkungan belajar terhadap hasil belajar adalah 0,649. Sedangkan, nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,421. Artinya, sumbangan variabel lingkungan belajar terhadap hasil belajar adalah 42,1% dan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga penelitian ini adalah "Motivasi belajar dan lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan IPS di SD pada Program Studi S-1 PGSD Kelompok Belajar Kota Jambi Masa Registrasi 2020.1". Guna mengetahui apakah variabel motivasi belajar dan lingkungan belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y), maka dilakukan uji F.

Tabel 12. Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91.989	2	45.994	23.539	.000[a]
	Residual	35.171	18	1.954		
	Total	127.160	20			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Pengambilan keputusan adalah membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}. F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 = (jumlah variabel-1) = 2 dan df 2 = (n-k-1) = 18. Hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} adalah 3.55. Dengan demikian, berdasarkan tabel 12 di atas diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (23,539 > 3,55), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya, motivasi belajar dan lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan IPS di SD pada Program Studi S-1 PGSD Kelompok Belajar Kota Jambi Masa Registrasi 2020.1.

Selanjutnya, nilai koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851[a]	.723	.693	1,39784

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel 13 di atas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) variabel motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar adalah 0,851. Sedangkan, nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,723. Artinya, sumbangan variabel motivasi belajar dan lingkungan belajar secara simultan terhadap hasil belajar adalah 72,3% dan sisanya sebesar 27,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Belajar (X1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis regresi sederhana diperoleh informasi bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan IPS di SD pada Program Studi S-1 PGSD Kelompok Belajar Kota Jambi Masa Registrasi 2020.1. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig. < 0,05, yaitu 0,000 < 0,05. Selain itu, hasil pengujian hipotesis juga menginformasikan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan IPS di SD pada Program Studi S-1 PGSD Kelompok Belajar Kota Jambi Masa Registrasi 2020.1, yang ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini dapat dilihat pada tabel 8 yang menggambarkan bahwa nilai t_{hitung} variabel motivasi belajar (X1) adalah 5,999 > 2,10092 pada tingkat signifikansi 0,05.

Hasil temuan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sembiring dan Diliza (2017:15) yang menemukan bahwa "Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada

mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA N 11 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig. < 0,05, yaitu 0,000 < 0,05. Adapun besarnya sumbangan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA N 11 Kota Jambi adalah 38,8%". Selain itu, hasil temuan penelitian ini juga diperkuat oleh pendapat Sardiman (2004:84) yang mengatakan bahwa "Untuk belajar sangat diperlukan adanya motivasi. *Motivation is an essential condition of learning.* Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi". Dengan adanya motivasi belajar yang baik maka akan menunjukkan hasil belajar yang baik pula".

Pengaruh Lingkungan Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis regresi sederhana diperoleh informasi bahwa lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan IPS di SD pada Program Studi S-1 PGSD Kelompok Belajar Kota Jambi Masa Registrasi 2020.1. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig. < 0,05, yaitu 0,001 < 0,05. Selain itu, hasil pengujian hipotesis juga menginformasikan bahwa lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan IPS di SD pada Program Studi S-1 PGSD Kelompok Belajar Kota Jambi Masa Registrasi 2020.1, yang ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini dapat dilihat pada tabel 10 yang menggambarkan bahwa nilai t_{hitung} variabel lingkungan belajar (X2) adalah 3,718 > 2,10092 pada tingkat signifikansi 0,05.

Hasil temuan penelitian ini diperkuat oleh pendapat Slameto (2010:54) yang mengemukakan bahwa salah satu faktor ektern yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Selain itu, hasil temuan penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian Winarno (2012) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri di SMK Negeri 2 Depok dengan nilai t = 3,32 dan sumbangan sebesar 19,61%.

Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Secara Simultan Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis regresi berganda diperoleh informasi bahwa motivasi belajar dan lingkungan belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan IPS di SD pada Program Studi S-1 PGSD Kelompok Belajar Kota Jambi Masa Registrasi 2020.1. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig. < 0,05, yaitu 0,000 < 0,05. Selain itu, hasil pengujian hipotesis juga menginformasikan bahwa secara bersama-sama motivasi belajar dan lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan IPS di SD pada Program Studi S-1 PGSD Kelompok Belajar Kota Jambi Masa Registrasi 2020.1. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (23,539 > 3,55) pada tingkat signifikansi 0,05. Selanjutnya. berdasarkan tabel 13 diketahui bahwa sumbangan variabel motivasi belajar dan lingkungan belajar secara simultan terhadap hasil belajar adalah 72,3% dan sisanya sebesar 27,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan IPS di SD pada Program Studi S-1 PGSD Kelompok Belajar Kota Jambi Masa Registrasi 2020.1. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 5,999 > 2,10092 pada tingkat signifikansi 0,05. Selanjutnya, sumbangan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah 65,4% dan sisanya sebesar 34,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
2. Lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan IPS di SD pada Program Studi S-1 PGSD Kelompok Belajar Kota Jambi Masa Registrasi 2020.1. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 3,718 > 2,10092 pada tingkat signifikansi 0,05. Selanjutnya, sumbangan variabel lingkungan belajar terhadap hasil belajar adalah 42,1% dan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
3. Motivasi belajar dan lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan IPS di SD pada Program Studi S-1 PGSD Kelompok Belajar Kota Jambi Masa Registrasi 2020.1. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu 23,539 > 3,55 pada tingkat signifikansi 0,05. Selanjutnya, sumbangan variabel motivasi belajar dan lingkungan belajar secara simultan terhadap hasil belajar adalah 72,3% dan sisanya sebesar 27,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Benar, Sembiring dan Diliza Afrila. 2017. Pengaruh Komunikasi Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA N 11 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, Vol. 7, No (1): 8 – 17.

Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara.

Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Winarno, Bayu. 2012. "*Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Yogyakarta*". *Skripsi* tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.